

BAB III

SAJIAN DAN ANALISA DATA

A. SAJIAN DATA

Pada BAB III peneliti akan memaparkan data yang diperoleh mengenai Dinamika *media relations* humas pemerintah Kabupaten Barito Utara dengan media Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah (KALTENG) pada periode 2017. Data tersebut merupakan sebuah data yang didapat dari hasil wawancara terhadap informan sebagai data primer, sedangkan dokumentasi dan dokumen sebagai data sekunder. Kemudian, pada BAB ini data akan dianalisis sesuai dengan kajian teori yang ada pada BAB I.

Pada BAB III ini, penyajian data akan disusun berdasarkan Aktivitas atau pengelolaan *media relations* oleh humas Kabupaten Barito Utara dan Hubungannya dengan wartawan dari media TVRI Kalteng serta Barito Post. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada tiga orang informan dari pihak humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara dan dua orang wartawan yang berbeda media yang menjadi mitra kerja untuk meliput kegiatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Utara, peneliti menemukan beberapa temuan menarik, adapun hasil yang dicapai dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan *Media Relations* Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara

Media relations merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam mengelola relasi dengan media massa, mengingat kegiatan *Media relations* merupakan salah satu cara untuk melancarkan kegiatan kehumasan. Hubungan

pers (*media relations*) adalah usaha untuk mencari publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi perusahaan yang bersangkutan. Seperti yang diungkapkan oleh Informan Mujiburrahman selaku Kepala Kemitraan Media Publik sebagai berikut:

“Media sebagai alat menyebarkan informasi sangat penting bagi aktivitas pemerintah, melalui media massa kita dapat memberikan informasi yang up to date kepada masyarakat. Sehingga hal ini penting untuk mencapai *good governance* di Barito Utara” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Media massa memiliki kekuatan dalam menyebarkan informasi kepada khalayak luas, Hal tersebut disadari oleh Informan yang menjabat sebagai Kepala Kemitraan Media Publik di Kabupaten Pemerintah Utara. Menurut informan media massa berperan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Hal ini penting dalam upaya pemerintah untuk mewujudkan pemerintahan yang baik kepada masyarakat. Melalui kegiatan *media relations* tentu pemerintah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dipahami baik dalam mengakses maupun pengawasan terhadap kinerja pemerintah. Aktivitas *media relations* tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh setiap institusi begitu juga dengan pemerintahan Kabupaten Barito utara, seperti yang diungkapkan informan sebagai berikut:

“tujuan utama kita jelas menginformasikan kepada masyarakat khususnya masyarakat lokal tentang kinerja dan kebijakan pemerintah dalam suatu pemerintahan. Sehingga masyarakat

mengetahui dan memahami perkembangan kabupaten itu sendiri” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Tujuan yang ingin dicapai melalui aktivitas *media relations* yang dilakukan oleh Seksi Kemitraan media publik agar masyarakat mengetahui dan memahami kinerja pemerintah serta perkembangan yang terjadi di kabupaten Barito utara. Dengan kata lain, pemerintah ingin masyarakat sadar dengan setiap perkembangan yang sudah diupayakan oleh pemerintah sehingga citra pemerintah dapat terbangun dengan baik dalam benak masyarakat. Lebih lanjut informan menjelaskan sebagai berikut:

“jelas itu penting buat kita karena sebagai instansi pemerintah kita dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang baik. Sehingga good governance menjadi tujuan utama bagi setiap pelayan publik saya rasa” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Menurut informan tujuan membangun kesadaran masyarakat atau persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah sangat penting. Mengingat sebagai pelayan masyarakat pemerintah dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik yang dapat mengakomodir semua kebutuhan masyarakat. Dengan citra positif pemerintah di benak masyarakat akan mempermudah proses pembangunan daerah dari gangguan ketidakstabilan baik secara keamanan maupun secara politik. Oleh karenanya tujuan kegiatan *media relations* dalam membangun citra sangat penting untuk dicapai.

Layaknya institusi-institusi lainnya yang ada di Indonesia, pemerintah Kabupaten Barito Utara juga melakukan beberapa kegiatan *media relations*, seperti *press release*, *press interview*, *press tours* dan lain sebagainya. Seperti yang dijelaskan informan sebagai berikut:

“Kegiatan yang kita laksanakan ya menyebar berita, menjawab pertanyaan wartawan, ya lazimnya berhubungan dengan wartawan ya. Karena ini kegiatan dengan media kan. kita berusaha sebaik mungkin kebutuhan wartawan kita akomodir” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui berbagai kegiatan *media relations* yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Barito Utara guna untuk menjaga hubungan dengan teman wartawan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya menurut informan hubungan dengan teman media menjadi suatu hal yang penting mengingat media massa merupakan penyebaran informasi yang dapat membangun opini masyarakat terhadap pemerintah, sehingga menjadi suatu keharusan untuk mengakomodir keinginan para wartawan bagi pemerintah kabupaten Barito Utara.

Adapun media yang digunakan Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara yaitu Barito Post dan TVRI Kalteng, informan menjelaskan penggunaan media tersebut sebagai *media relations* dikarenakan sebagai berikut:

“utamanya kita tvri kalteng dan barito post, karena kita punya kontrak kerjasama dan mereka itu media lokal daerah. tapi pada dasarnya kita tetap melayani teman-teman dari media lain jika ingin meliput kita” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Berdasarkan penjelasan informan tersebut, Pemilihan media utama yang digunakan terhadap Barito Post dan TVRI Kalteng dikarenakan media tersebut merupakan media lokal daerah hal ini sesuai dengan tujuan utama yaitu membangun opini masyarakat barito utara itu sendiri terhadap pemerintahan. Akan tetapi, pada praktiknya pemerintah tidak menutup diri teman-teman media dari perusahaan lainnya jika ingin melakukan peliputan terhadap pemerintahan kabupaten Barito Utara.

Informan juga menambahkan bahwa kontrak kerjasama ini terjadi karena memang adanya penawaran dari pihak Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah. Penawaran pertama kali dikirimkan oleh kedua media tersebut dalam bentuk proposal penawaran.

“yang mengajukan penawaran melakukan kontrak kerjasama ini adalah pihak medianya, mereka pertama kali datang kepada kami menawarkan jika kami pihak humas pemda Barut bersedia berkontrak dengan mereka, maka mereka akan menyediakan space khusus untuk pemberitaan tentang kabupaten Barut”(sumber wawancara dengan bapak Mujiburrahman, S.Sos selaku kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 19 November 2018)

Menurut penjelasan informan bahwa pihak media lah yang pertama kali mengajukan penawaran kontrak kerjasama tersebut. Tentunya dengan beberapa kesepakatan yang harus disepakati kedua belah pihak contohnya seperti menyediakan space khusus untuk pemberitaan tentang Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara.

Adapun menurut penjelasan informan mengapa mereka sampai sepakat untuk melakukan kontrak kerjasama bisnis tersebut adalah sebagai berikut :

“alasan pertama kami memiliki anggaran untuk melaksanakan itu, kedua setelah adanya penawaran dari pihak media mengenai tentang kontrak kerjasama itu, kami pihak humas berpikir bahwa kontrak kerjasama itu penting juga untuk dilakukan karena jika kami bersedia melakukan kontrak maka mereka akan menyediakan space khusus untuk pemberitaan tentang pemda Barito Utara. Karena sebelum terjalannya kontrak kerjasama tersebut kami pihak humas sangat sulit untuk melakukan kontrol pemberitaan dari media- media tersebut”(sumber wawancara dengan bapak Mujiburrahman, S.Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 19 November 2018)

Berdasarkan penjelasan informan tersebut, pihak humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara memang sengaja melakukan hal tersebut agar anggaran yang dimiliki oleh Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara terserap habis dan juga mereka beranggapan bahwa dengan terjalannya kerjasama tersebut akan memudahkan mereka untuk mengontrol pemberitaan yang akan di muat oleh media tersebut.

Informan menjelaskan bahwa tujuan mereka menjalin hubungan khusus tersebut adalah sebagai berikut :

“secara tidak langsung kami pihak humas bertanggung jawab atas pengolahan informasi dan pengelolaan isu-isu yang akan kami lemparkan kepada masyarakat”(sumber wawancara dengan bapak Mujiburrahman, S.Sos selaku kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 19 November 2018)

Menurut penjelasan informan dengan menjalin kontrak kerjasama tersebut maka akan terjalin hubungan yang mempermudah kinerja Humas

Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara dalam pengolahan informasi dan menyaring isu-isu yang akan dilemparkan kepada masyarakat Barito Utara.

Realisasi kerjasama kontrak bisnis tersebut akan berjalan setelah adanya pencapaian kesepakatan dari kedua belah pihak yaitu antara pihak humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara dengan mitra media tersebut, seperti yang dijelaskan oleh informan sebagai berikut:

“kontrak kerjasama itu akan dijalankan dan direalisasikan berdasarkan kesepakatan yang sudah disepakati antara pihak Humas dan pihak mediana serta kontrak kerjasama yang kami jalin dengan media itu ya sesuai dengan isi penawaran yang di tawarkan oleh mereka contohnya ya seperti itu tadi yang menyediakan space khusus untuk pemberitaan tentang pemda baru”(sumber wawancara dengan bapak Mujiburrahman, S.Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 19 november 2018)

Dengan adanya kontrak kerjasama tersebut informan menuturkan bahwa dengan kontrak tersebut berpengaruh terhadap pemberitaan yang akan dimuat oleh media karena humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara lebih leluasa untuk mengontrol berita seperti apa yang harus dimuat.

“sedikit banyaknya berpengaruh lah dengan konten yang akan dimuat oleh media tersebut kami akan lebih leluasa untuk melakukan kontrol terhadap berita seperti apa yang bisa di terbitkan oleh media tersebut”(sumber wawancara dengan bapak Mujiburrahman, S.Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 19 November 2018)

Berdasarkan penjelasan informan diatas, pihak humas jelas sekali dengan mudahnya untuk melakukan kontrol atau menyaring berita-berita yang akan dimuat oleh mitra media dari humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara tersebut. Informan juga menjelaskan mereka akan lebih teliti dalam

menyaring berita dari mitra media agar hasil yang diharapkan sesuai dengan isi kesepakatan yang tertera dalam kontrak kerjasama tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh informan sebagai berikut:

“jadi biasanya para wartawan setelah melakukan peliputan suatu kegiatan, mereka akan membuat berita tentang liputan kegiatan tersebut dan berita yang sudah dibuat oleh wartawan itu akan di kirim terlebih dahulu kepada pihak humas untuk dilakukan cek kembali muatan isi berita tersebut apakah sudah sesuai dengan kegiatan atau ada yang harus ditambahkan bahkan dikurangi dari isi suatu berita tersebut. Setelah pihak humas melihat isi berita tersebut misalkan ada yang harus kita rubah ya kita perbaiki dulu setelah diperbaiki baru diserahkan kembali kepada wartawan untuk segera di rilis”(sumber wawancara dengan bapak Mujiburrahman, S.Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 19 november 2018)

Lebih lanjut informan menjelaskan ada kesepakatan yang harus disetujui dan di taati antara pihak Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara dengan pihak mitra media. Adapun kesepakatan yang harus di setujui beliau menjelaskan sebagai berikut:

“ada beberapa kesepakatan yang harus kami sepakati diantaranya seperti berita yang memojokkan tentang pemda Barut pihak media harus mengkonfirmasikannya terlebih dahulu kepada kami selaku humas daerah Barut sebelum naik cetak”(sumber wawancara dengan bapak Mujiburrahman, S.Sos selaku Kepala seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 19 november 2018)

Lebih lanjut informan menjelaskan pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah Barito Utara dalam Mengelola hubungan baik dengan media diantaranya berupa sarasehan dengan teman-teman media. Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan:

“ kalo pendekatan kita ngadain sarasehan sama teman-teman media, kita undang beberapa teman media untuk makan bareng kaya

gathering. (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Pendekatan yang dilakukan oleh Seksi Kemitraan Media Publik terhadap rekan-rekan dari media dengan mengadakan gathering bersama teman media. Dalam kegiatan tersebut disusun sebagai rangkaian acara silaturahmi dan mendengarkan opini teman-teman media terhadap pelayanan yang diberikan pemerintah dalam konteks jurnalistik baik secara kebutuhan informasi, sikap pejabat pemerintah terhadap teman jurnalistik dan sebagainya. Lebih lanjut informan menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan tersebut kita laksanakan setiap tiga bulan sekali, selain itu kita kadang juga mengajak beberapa rekan media untuk ikut dalam perjalanan dinas, Selain meliput kegiatan ini juga jadi media bagi teman media untuk liburan ke suatu daerah kan” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Menurut informan Bapak Mujiburrahman kegiatan *gathering* kepada teman teman media dilakukan setiap tiga bulan sekali untuk mendengarkan opini teman-teman media terhadap sikap pemerintah dalam memberikan atau melayani teman-teman media. Selain itu pemerintah juga mengundang para teman media untuk ikut serta dalam perjalanan dinas, pendekatan ini dianggap berguna untuk membangun hubungan dengan teman media. Pemerintah Barito Utara terus berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan teman-teman media, jika terdapat sikap dari teman-teman media yang dianggap tidak sesuai dengan kode etik informan menjelaskan sebagai berikut:

“etik itu kan semacam norma yang mengatur perilaku ya, dan itu sifatnya bukan universal, yang penting kalo permintaannya itu tidak melanggar hukum ya tidak masalah asal kedua belah pihak diuntungkan” “Kegiatan tersebut kita laksanakan setiap tiga bulan sekali, selain itu kita kadang juga mengajak beberapa rekan media untuk ikut dalam perjalanan dinas, Selain meliput kegiatan ini juga jadi media bagi teman media untuk liburan ke suatu daerah kan” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Menurut informan jika ada tindakan atau sikap dari teman media yang melanggar kode etik terhadap suatu kegiatan jurnalistik, hal tersebut dianggap informan bukan suatu masalah jika tindakan teman wartawan tersebut masih sesuai dengan hukum yang berlaku. Informan juga mempertegas bahwa kode etik itu bersifat relatif, sehingga bisa diperhatikan atau tidak. lebih lanjut informan menjelaskan bahwa keuntungan dari kedua belah pihak menjadi hal yang harus dipertimbangkan.

Terkait dengan etika tersebut, informan menjelaskan bahwa kontrak kerjasama yang dijalin dengan mitra media humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara tersebut tidak melanggar norma atau etika dalam menjalin relasi dengan media. Seperti menurut penjelasan informan dibawah ini:

“saya kira tidak ya, karena selama kami menjalin pola hubungan kontrak bisnis seperti ini tidak pernah ada permasalahan, terlebih lagi hubungan kami pihak humas dengan media menjadi jauh lebih baik”(sumber wawancara dengan bapak Mujiburrahman, S.Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara tanggal 19 november 2018)

Akan tetapi peneliti menemukan sesuatu yang berbeda dalam proses pengumpulan data selama penelitian, peneliti menemukan beberapa surat kontrak kerjasama antara dinas pemerintah dan TVRI Kalteng yang mengatur tentang kolom pemberitaan di TVRI seperti yang terlihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Surat Perintah Kerja TVRI Kalteng-Dinas Persandian Barito Utara

<p>17. HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA</p> <p>a. Menyediakan waktu tayang untuk program berita daerah Pemerintah Kabupaten Barito Utara disetiap edisi tayangan dari hari Senin sampai dengan Minggu yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi penyelenggaraan pemerintah daerah dan pelaksanaan kegiatan pembangunan di Kabupaten Barito Utara melalui Kabar Tambun Bungai kepada masyarakat luas.</p> <p>b. Melakukan peliputan, pembuatan berita dan editing materi berita yang akan diterbitkan bersama-sama dengan berita lain pada setiap edisi dalam masa kontrak.</p>
<p>c. Bertanggungjawab atas semua informasi yang disampaikan dalam program kerjasama ini sebelum dan sesudah penerbitan.</p> <p>d. Wartawan/koresponden yang ditugaskan agar benar-benar siap dan tanggap sehingga dapat dihubungi setiap saat dan dapat mencover semua kegiatan Pemerintah Kabupaten Barito Utara.</p> <p>e. Setiap berita yang sifatnya mendiskreditkan Pemerintah Kabupaten Barito Utara agar dapat mengonfirmasi terlebih dahulu dengan PIHAK KESATU sebelum naik cetak sesuai kaidah-kaidah jurnalistik (adanya <i>cek</i> dan <i>balance</i>), sehingga dalam setiap pemberitaan tidak berdampak pada hal-hal yang merugikan kedua belah pihak.</p> <p>f. Memuat berita yang tidak terkait dengan penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Kegiatan Pembangunan di Kabupaten Barito Utara di luar halaman kontrak.</p> <p>g. Memuat ucapan selamat maupun ucapan duka cita dari Pemerintah Kabupaten Barito Utara pada event di tingkat Kabupaten Barito Utara tanpa dipungut bayaran dalam pemasangannya.</p>

Sumber: Arsip dinas persandian dan komunikasi Barito Utara

Gambar 3. di atas merupakan surat perintah kerja antara Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Barito Utara dengan Barito Post bersama TVRI Kalimantan Tengah (KALTENG). Surat tersebut merupakan tindak lanjut dari kerjasama antara pemerintah daerah Barito Utara

dan TVRI Kalteng dalam hal pemberitaan. Hanya saja yang menarik peneliti ada point-point yang mengatur terkait suatu pemberitaan. Padahal jurnalistik seharusnya bekerja secara obyektif dalam memberitakan suatu hal tanpa ada keberpihakan terhadap kepentingan siapapun baik individual maupun korporasi. Pada point 17. e. diterangkan bahwa setiap pemberitaan yang mendeskriditkan pemerintahan wajib mengkonfirmasi terlebih dahulu sebelum naik cetak. Sekilas memang tidak ada yang salah dengan peraturan ini, tapi secara implisit peneliti menduga bahwa ada kontrol yang coba dilakukan pemerintah terhadap media melalui surat kerjasama tersebut. Hal yang membuat kecurigaan peneliti terdapat pada gambar selanjutnya sebagai berikut:

Gambar 3.2 Butir perjanjian Surat Kerjasama pemerintah dan Media

26 KERAHASIAAN

1. Para Pihak sepakat untuk merahasiakan semua informasi untuk pelaksanaan SPK ini dan tidak akan membocorkan informasi SPK ini kepada pihak manapun dengan cara apapun dengan cara apapun tanpa ada izin tertulis sebelumnya dari salah satu pihak, kecuali yang ditentukan lain oleh Undang-undang
2. Yang dimaksud informasi rahasia adalah :
 - a. Ketentuan dan Syarat perjanjian
 - b. Rahasia dagang dari masing-masing pihak

- c. Informasi lain yang berhubungan dengan para pihak atau bisnisnya yang tidak diketahui secara umum oleh masyarakat, tetapi tidak terbatas pada informasi tentang para personil, penduduk, costumer, strategi pemasaran, service atau bussines plan dimasa mendatang

Sumber: Arsip dan dokumentasi dinas Persandian dan komunikasi Barito Utara

Dilihat dari gambar di atas, sebagai lembaga pelayanan masyarakat tentu apa yang diatur dalam surat perintah kerja tersebut bertentangan dalam hukum yang berlaku dinegara kita. Dimana di zaman sekarang ditengah upaya pemerintah pusat untuk mewujudkan *good governance* melalui transparansi dan keterbukaan informasi publik, akan tetapi malah ditemukan surat kerja yang menyebutkan harus menjaga kerahasiaan suatu program kerja yang pada dasarnya bukan program kerja dari aparat keamanan negara.

Untuk melakukan klarifikasi terhadap beberapa pernyataan yang sudah dipaparkan oleh pihak Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara yang diwakilkan oleh bapak Mujiburrahman, S.Sos, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan perwakilan dari mitra media Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara yaitu Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah yaitu bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan senior di Barito Post serta beliau terlibat langsung dalam kegiatan *media relations* dan bapak Ngateno wartawan senior dari TVRI Kalimantan Tengah dan juga terlibat langsung dalam kegiatan *media relations* dengan Kantor Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian kabupaten Barito Utara.

Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah selalu dilibatkan dalam kegiatan yang kiranya berpengaruh terhadap keharmonisan hubungan antara

Humas Pemerintah Barito Utara dengan Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah. Seperti kegiatan *media gathering* mereka selalu terlibat dalam acara tersebut. Adapun penjelasan beliau adalah sebagai berikut:

“saya selalu terlibat sih dalam kegiatan *media gathering* itu, karena memang kegiatan rutin dari pihak humas setiap 3 bulan sekali. Biasanya yang lakukan saat ngumpul cuman diskusi-diskusi ringan ya intinya pihak humas ingin mendengarkan saran dan tanggapan dari teman-teman jurnalis tentang isu-isu yang hangat di tiga bulan terakhir”(sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan yang bekerja di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

“ikut, saya selalu ikut karena memang jadi agenda rutin yang telah disepakati diskominfo dengan mitra media mereka”(sumber wawancara dengan bapak Ngateno selaku wartawan yang bekerja di TVRI Kalimantan Tengah wawancara pada tanggal 1 november 2018)

Rekan-rekan media menyambut baik dengan adanya kegiatan *media gathering* yang memang sudah di agendakan secara rutin oleh Humas Pemerintah Daerah kabupaten Barito Utara tersebut. Informan dari kedua media tersebut memberikan respon yang sangat positif dengan adanya kegiatan tersebut seperti yang mereka jelaskan sebagai berikut:

“ya bagus sih kalo kita pihak wartawan ya senang-senang saja karena dengan adanya kegiatan tersebut bisa membuat kami pihak wartawan bisa lebih dekat dengan pihak humasnya”(sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan yang bekerja di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

“kalo bisa sih jangan tiga bulan sekali ya bisa jadi sebulan sekali karena menurut saya pribadi kegiatan tersebut sangat berdampak dengan keharmonisan hubungan kami pihak media dengan pihak pemerintahan”(sumber wawancara dengan bapak Ngateno selaku

wartawan yang bekerja di TVRI Kalimantan Tengah pada tanggal 1 november 2018)

Informan juga menambahkan bahwa mereka selalu di undang jika ada kegiatan *press conference* yang di selenggarakan oleh Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara. Mereka menjelaskan sebagai berikut:

“selalu di undang karena setiap ada *press conference* selalu di umumkan di grup whatsapp, kebetulan kita mempunyai grup khusus humas dan wartawan”(sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan yang bekerja di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

“di undang terus kok tapi terkadang saya yang berhalangan hadir karena ada kesibukan peliputan maupun lagi ada urusan yang harus di selesaikan. Jadi kalo saya berhalangan hadir saya minta salinan atau saya wawancara temen- temen sesama wartawan aja sih apa yang di bicarakan waktu *press release* untuk keperluan *release* saya sendiri” (sumber wawancara dengan bapak Ngateno selaku wartawan yang bekerja di TVRI Kalimantan Tengah wawancara pada tanggal 1 november 2018)

Informan menjelaskan bahwa kegiatan *press conference* adalah kegiatan yang sangat menarik bagi mereka karena memang sudah semestinya sebagai wartawan mereka menghadiri kegiatan seperti itu dan wartawan juga dituntut untuk mendapatkan berita secepat mungkin jadi dengan adanya kegiatan *press conference* tersebut mereka dapat mendapatkan berita secara langsung untuk dijadikan bahan pemberitaan.

“ya gak kenapa- kenapa sebenarnya cuman kan sebagai wartawan sudah seharusnya saya menghadiri kegiatan ini agar mendapatkan berita secara langsung”(sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan yang bekerja di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

“karena kami wartawan di tuntut untuk membuat/ menulis berita secepat mungkin. Jadi dengan adanya *press conference* itu saya bisa

mendapatkan berita secara langsung untuk dijadikan bahan rilis saya” (sumber wawancara dengan bapak Ngateno selaku wartawan yang bekerja di TVRI Kalimantan Tengah wawancara pada tanggal 1 november 2018)

Selain selalu diundang dalam kegiatan *press conference*, informan juga mengutarakan kalau mereka selalu dikirim *press release* oleh humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara. Informan mengatakan jika mereka dikirim rilis berarti kegiatan yang ada dalam rilis tersebut pasti kegiatan yang dilaksanakan diluar daerah sehingga mereka tidak dapat meliputnya secara langsung. Berikut penjelasan informan:

“pernah lah, kami wartawan selalu dikirim *press release* kegiatan yang biasanya dilakukan diluar kota. Otomatis kan kalo kegiatan tersebut di lakukan di luar kota kami tidak bisa meliput secara langsung jadi pihak humas sudah menyiapkan berita untuk kami muat” (sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan yang bekerja di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

“terkadang dikirim, karena tidak semua kegiatan bisa di visualkan karena keterbatasan orang yang mengikuti kegiatan tersebut. kegiatan yang di kirim rilis nya biasanya kegiatan yang jauh dari jangkauan kami/ diluar kota. Kami pihak TVRI kan di sini TV jadi kalo *press release* nya berbentuk kata- kata kami tidak bisa memuat berita tersebut. Jadi kalo pihak humas memiliki video/ foto kami bisa muat berita tersebut” (sumber wawancara bapak Ngateno selaku wartawan yang bekerja di TVRI Kalimantan Tengah wawancara pada tanggal 1 november 2018)

Menurut penjelasan informan, mereka selalu menerbitkan rilis yang dikirimkan oleh pihak Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara. Alasan mereka menerbitkan *press release* yang dikirimkan karena mereka memiliki perjanjian yang sudah disepakati dengan pihak Humas Pemerintah Daerah kabupaten Barito Utara. Berikut penjelasan mereka:

“karena kami pihak Barito Post dan pihak Humas Barito Utara sudah memiliki perjanjian yang sudah kami sepakati untuk siap merilis berita yang di kirimkan pihak humas kepada kami”(sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku yang bekerja di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

“ya nggak kenapa-kenapa karena kami juga butuh berita untuk di muat dan dirilis jadi kami selalu memuat berita yang dikirimkan oleh pihak humas Barut” (sumber wawancara dengan bapak Ngateno selaku wartawan yang bekerja di TVRI Kalimantan Tengah wawancara pada tanggal 1 november 2018)

Informan dari kedua media mengungkapkan bahwa adanya kontrol yang dilakukan oleh humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara terhadap *press release* yang dibuat oleh jurnalis serta muatan berita yang akan diterbitkan oleh rekan-rekan media. Berikut penjelasan dari kedua informan mengenai *release* yang di kontrol oleh pihak humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara:

“setiap berita yang memojokkan Pemerintahan Kabupaten Barito Utara kami wartawan Barito Post mengonfirmasikan terlebih dahulu kepada Humas Barito Utara sebelum naik cetak sesuai kaidah-kaidah jurnalistik. Kami pihak Barito Post selalu melakukan cek secara seksama. Sehingga dalam setiap pemberitaan tidak berdampak terhadap hal- hal yang merugikan kedua belah pihak” (sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan yang bekerja di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

“untuk selama ini sih belum ada pernah ada materi berita yang kiranya menyimpang, kalau ada pun kami dari pihak TVRI dan pihak Humas Barito Utara akan segera berkoordinasi bagaimana caranya agar suatu muatan/materi berita tidak merugikan kedua belah pihak” (sumber wawancara dengan bapak Ngateno selaku wartawan yang bekerja di TVRI Kalimantan Tengah wawancara pada tanggal 1 november 2018)

Informan dari pihak Barito Post menuturkan bahwa mereka memiliki kontrak kesepakatan kerja seperti yang sudah di bahas yaitu kontrak kerjasama bisnis yang terjalin antara pihak humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara dengan Barito Post.

“jadi begini kami memiliki kontrak kerjasama tahunan yang sudah kami sepakati dengan pihak humas Barut” (sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan yang bekerja di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

Informan menjelaskan kontrak tersebut dijalankan berdasarkan kesepakatan kontrak awal. Yaitu pihak Barito Post wajib menyediakan space/halaman khusus untuk pemberitaan tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten Barito Utara.

“dalam kesepakatan kontrak tersebut kami selaku media menyediakan halaman berita yang disiapkan secara khusus untuk memberitakan tentang Barito Utara” (sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan yang bekerja di Barito Post pada tanggal 1 November 2018)

Informan menambahkan bahwa mereka sadar bahwa mereka hanyalah media lokal daerah. Jika Barito Post tidak berinisiatif seperti itu mereka tidak akan bisa bertahan karena Barito Post hanyalah media yang berskala lokal seperti yang dijelaskan informan:

“ya mau gimana lagi jika kami tidak berinisiatif seperti itu bagaimana kami bisa bertahan kami hanya media skala lokal yang membutuhkan biaya untuk biaya operasional, biaya percetakan gaji karyawan dan sebagainya” (sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan yang bekerja di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

Informan menjelaskan bahwa dia tidak mengetahui ada atau tidaknya nilai yang harus dibayar oleh pihak Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara terhadap Barito Post maupun sebaliknya, informan hanya menjelaskan bahwa dia memang mengetahui kalau ada kontrak kerjasama yang dijalin antara pihak Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara dengan media Barito Post.

“nah saya kurang mengetahui juga kalo sampai kesitu karena saya bekerja di Barito Post hanya sebagai jurnalis jadi bukan ranah saya untuk menjawab ini” (sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan yang bekerja di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

Informan juga menyadari jika pola hubungan yang terjadi pada humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara dengan Barito Post tidaklah lazim seperti pola hubungan yang seharusnya dijalin oleh instansi dengan media. Berikut penjelasan informan:

“idealnya sih jelas melanggar, tapi mau bagaimana lagi seperti yang sudah saya ceritakan tadi kami butuh finansial yang memadai agar media lokal daerah seperti kami ini bisa bertahan” (sumber wawancara dengan bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan di Barito Post wawancara pada tanggal 1 november 2018)

Berbeda dengan informan dari Barito Post, informan dari pihak TVRI Kalimantan Tengah mengatakan bahwa informan tidak mengetahui ada atau tidaknya kesepakatan antara TVRI Kalimantan Tengah dengan humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara seperti yang terjadi antara pihak Barito Post dengan humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara.

“saya pribadi tidak mengetahui itu, saya hanya menjalankan tugas saya sebagai jurnalis TVRI KalTeng yang ditugaskan untuk selalu

mengikuti kegiatan yang terjadi di lingkup pemerintahan Kabupaten Barito Utara” (sumber wawancara dengan bapak Ngateno selaku wartawan yang bekerja di TVRI Kalimantan Tengah wawancara pada tanggal 1 november 2018)

2. Pelaksanaan Media Relations Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara

Pada tahap ini merupakan implementasi dari kegiatan *media relations* yang dilakukan untuk mengantisipasi berbagai pemberitaan media yang mencederai citra positif pemerintah kabupaten Barito Utara, kegiatan ini terdiri dari berbagai aktivitas mulai dari menyediakan layanan informasi, *press interview*, *press conference* serta *press tours*. Berikut peneliti sajikan data yang telah ditemukan selama penelitian.

a. Pusat Layanan Informasi

Memberikan pelayanan kepada media misalnya Humas harus mampu menciptakan kerjasama dengan media. Praktiknya humas pemerintah memberikan akses sebaik-baiknya dalam memenuhi kebutuhan informasi teman-teman media terkait suatu pemberitaan. Seperti yang diungkapkan informan Bapak Mujiburrahman sebagai berikut:

“untuk mengakomodir kegiatan bersama teman media kita punya grup wa untuk berkoordinasi, di grup tersebut wartawan bisa menanyakan apapun dengan saya, baik menanyakan suatu informasi ataupun ingin wawancara langsung bisa janji dengan saya melalui grup tersebut” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Pengelolaan *media relations* yang pertama dilakukan oleh Humas pemerintah dengan menyediakan grup *WhatsApp* yang beranggotakan teman-teman media dari berbagai platform atau media. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penyediaan informasi kepada teman-teman wartawan berdasarkan kebutuhannya. Lebih lanjut informan menjelaskan sebagai berikut:

“melalui grup wa kita juga berkoordinasi dengan wartawan, kalo ada kegiatan situasional kita dapat langsung menghubungi setiap wartawan untuk mengadakan *press interview* atau *press conference*” “untuk mengakomodir kegiatan bersama teman media kita punya grup wa untuk berkoordinasi, di grup tersebut wartawan bisa menanyakan apapun dengan saya, baik menanyakan suatu informasi ataupun ingin wawancara langsung bisa janji dengan saya melalui grup tersebut” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

WhatsApp merupakan produk dari perkembangan teknologi dimanfaatkan oleh Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara untuk berkoordinasi dengan teman-teman media sebagai layanan informasi. Melalui grup *WhatsApp* koordinasi menjadi lebih mudah dikarenakan di dalam grup tersebut terdapat berbagai teman media sehingga humas tidak perlu menghubungi teman-teman media secara satu persatu. Selain itu pemanfaatan grup tersebut mempermudah kinerja Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara dalam menjawab kebutuhan informasi teman media atas suatu peristiwa atau informasi.

Mudahnya akses suatu informasi tentu akan berdampak pada kualitas hubungan antara Humas Pemerintah dengan teman media.

Membangun hubungan secara personal dengan media merupakan hal yang mendasari keterbukan dan saling menghormati profesi masing-masing. Berikut tanggapan dari wartawan Barito Post dan TVRI KALTENG mengenai bagaimana humas Kabupaten Barito Utara dalam menjalin hubungan dengan media.

“Alhamdulillah selama ini tidak ada kendala- kendala yang berarti yang mengakibatkan hubungan kami dengan Humas Barito Utara menjadi tidak harmonis. Paling keterlambatan mengirim rilis lah cuman itu yang sering kami selaku wartawan keluhkan” (Sumber wawancara dengan Bapak Ngateno selaku wartawan yang bekerja di Kantor TVRI Kalimantan Tengah wawancara pada tanggal 1 November 2018)

“hubungan dengan Humas Barito Utara bagus, paling ada oknum- oknum tertentu yang terkadang bisa mengadu domba antara kami pihak wartawan dan Humas Barito Utara.”(Sumber wawancara dengan Bapak Rachmad Gunawan selaku wartawan Barito Post wawancara pada tanggal 1 November 2018)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat menggambarkan bahwa Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara sangat menjaga hubungan dengan rekan media yang menjadi penyampai pesan dari kinerja pemerintahan Kabupaten Barito Utara terhadap masyarakat eksternal. Hubungan ini tentu tidak terbangun dengan tiba-tiba atau secara instan terjadi begitu saja, ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk membina hubungan dengan teman wartawan dalam bentuk *media gathering*.

Media gathering Kegiatan yaitu mengadakan acara silaturahmi bagi para wakil media massa/wartawan, sehingga pada kesempatan ini pihak pers bisa bertemu dengan top manajemen lembaga guna mendengarkan

perkembangan perusahaan atau lembaga tersebut. *Media gathering* merupakan salah satu kegiatan silaturahmi yang bertujuan mempererat hubungan antara Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara dengan para insan pers. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan sinergi yang lebih baik untuk penyebarluasan kegiatan ataupun hal lainnya oleh humas Barito Utara dalam rangka sosialisasi mengenai manfaat dan keperluan institusi yang sangat dibutuhkan peran serta media.

“Banyak manfaat yang bisa diambil dari kegiatan media gathering ini. Melalui kegiatan tersebut kami jadi lebih akrab dengan rekan-rekan media. Disini kita juga meminta teman-teman wartawan untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan transparan” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Dalam kegiatan *media gathering* yang berlangsung merupakan ajang yang untuk mengenal lebih dekat antara teman media dan Pemerintahan Kabupaten Barito Utara. Kegiatan *media gathering* merupakan salah satu dari kegiatan *media relations* yang wajib dilakukan setidaknya dalam kurun waktu satu tahun sekali. Hal ini mengingat akan pentingnya keterlibatan media, setiap mengadakan setiap tahun sekali media gathering diadakan dengan mengundang sejumlah insan pers baik cetak maupun elektronik.

Gambar 3.3 Fun Futsal Pemerintah Barito Utara dan Wartawan



Sumber: Arsip dan dokumentasi dinas Persandian dan komunikasi Barito

Utara

Gambar 3.4 Buka bersama dengan Wartawan



Sumber: Arsip dan dokumentasi dinas Persandian dan komunikasi Barito

Utara

Gambar 3.5 Media Gathering Pemerintah Barito Utara dan Wartawan



Sumber: Arsip dan dokumentasi dinas Persandian dan komunikasi Barito
Utara

Gambar di atas merupakan kegiatan *media gathering* yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Daerah Barito Utara. Kegiatan *media gathering* yang dilakukan tidak hanya dalam bentuk pertemuan *focus group discussion* saja. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2017 dapat diketahui dalam bentuk kegiatan buka bersama serta olahraga bersama teman-teman media yang dilakukan setidaknya tiga bulan sekali selama tahun 2017. Diharapkan dalam kegiatan ini hubungan antara teman media dan pemerintah kabupaten Barito Utara semakin terjalin dengan harmonis.

b. **Program *Media Relations***

Menegakan suatu reputasi agar dapat dipercaya. Misalnya selalu menyiapkan bahan-bahan informasi akurat dimana dan kapan saja diminta.

Wartawan selalu ingin mengetahui sumber berita paling baik untuk mendapatkan informasi yang akurat dan hubungan timbal-balik terjalin semakin erat.

“Dalam membangun reputasi yang baik kami tidak akan membeda-bedakan rekan media, sebagai contoh kami tidak memberikan uang transportasi bagi wartawan yang diundang untuk meliput kegiatan. Karena hal tersebut akan mempengaruhi reputasi kami. (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)

Setiap humas baik instansi pemerintah maupun swasta tentunya memiliki tugas yang berbeda-beda dalam hal kehumasan, namun demikian humas mempunyai satu tujuan yang sama tanpa terkecuali Humas Barito Utara. Dalam setiap aktivitas kehumasannya, humas memiliki tujuan untuk menjaga reputasi pemerintah Kabupaten Barito Utara sebagai pemerintah yang bersih dan transparan dalam menjalankan pemerintahan sehingga masyarakat menilai pemerintah telah menjalankan pemerintahan yang baik demi kemajuan masyarakat Barito Utara.

Hal tersebut di realisasikan melalui program-program maupun menyiapkan informasi terhadap rekan media jika ada klarifikasi pemberitaan maupun isu yang tersebar namun belum jelas faktanya. Humas akan dengan sangat terbuka menyampaikan informasi sesuai fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Hal tersebut tentunya akan meningkatkan reputasi Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara agar dapat lebih dipercaya baik oleh media maupun masyarakat.

Humas Daerah Kabupaten Barito Utara memiliki beberapa program kegiatan berkaitan dengan publikasi media massa. Alur dari perencanaan program ini juga sama seperti sub bagian lainnya. Beberapa program yang dirancang oleh humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara merupakan hasil turunan dari program-program sebelumnya. Namun, ada juga beberapa program yang diinovasi dan ditambahkan jumlah target capaiannya.

Terdapat dua macam kegiatan pers yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara. Pertama adalah kegiatan pers yang sudah diagendakan seperti pers tahunan. Dalam agenda tersebut menjelaskan kegiatan ataupun program-program kerja Pemerintah Daerah Barito Utara yang dilakukan selama satu tahun dengan memberikan materi seluruh kegiatan berlangsung secara rinci oleh Humas untuk rekan media.

Kedua merupakan kegiatan pers yang dilakukan ketika pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara ingin menyampaikan informasi, klarifikasi maupun kebijakan yang sifatnya disegerakan, biasanya materi yang di siapkan masih berupa data-data secara garis besar. Adapun jika pihak media merasa belum cukup puas dengan materi yang di berikan, Humas dapat menyediakan waktu terkait informasi yang bersangkutan seperti disampaikan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik. Sebagai berikut:

1) Press interview

Proses wawancara yaitu bertemunya wartawan dan narasumber dari suatu lembaga untuk menggali informasi atau mengklarifikasi berbagai persoalan, baik menyangkut organisasi maupun aktivitas kelembagaan. Kegiatan wawancara kerap diidentikan dengan aktivitas wartawan/reporter media massa untuk mendapatkan berita atau informasi dari narasumber. Dalam melakukan wawancara pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara sangat terbuka dalam hal informasi, sehingga ketika ada wartawan yang membutuhkan waktu untuk melakukan wawancara Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara selalu menyiapkan waktu kegiatan tersebut seperti disampaikan Bapak Mujiburrahman sebagai berikut:

“Dalam proses wawancara kami selalu berusaha memberikan informasi selengkap mungkin. Sehingga wartawan bisa mendapatkan informasi dengan lengkap. Karena pada dasarnya kami dan wartawan saling membutuhkan, hubungan kami dengan dengan mereka selalu baik selama ini. (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)





Adanya kegiatan wawancara menjadi sarana pertukaran informasi sehingga humas mengetahui bagaimana pandangan atau situasi yang sedang terjadi di masyarakat terhadap struktur Pemerintah Kabupaten Barito Utara.

2) *Press conference*

Kegiatan mengundang wartawan untuk berdialog dengan materi yang telah disiapkan secara matang oleh penyelenggaraan, sedangkan sasaran pertemuan itu adalah pemuatan informasi di media massa dengan perantara wartawan yang diundang untuk menginformasikan segala bentuk informasi tentang organisasi, tentang isu yang diangkat, dan aktivitas yang telah/akan dilaksanakan.

Dalam pelaksanaannya Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara mengadakan konferensi pers untuk menyampaikan suatu informasi dengan mengundang para wartawan media massa di satu tempat pada

waktu yang telah dipersiapkan. Biasanya Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara cenderung memanfaatkan media sosial WA karena sudah tergabung dalam group bersama rekan wartawan. Sehingga dengan memanfaatkan media sosial dirasa lebih praktis dan cepat dalam menyampaikan undangan kegiatan.

“Melalui konferensi pers kami menyampaikan beberapa informasi yang kemudian itu nanti dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setelah melangsungkan pers, keesokan harinya berita sudah muncul dimedia cetak” (Sumber wawancara dengan Bapak Mujiburrahman, S. Sos selaku Kepala Seksi Kemitraan Media Publik wawancara pada tanggal 30 Oktober 2018)





Adapun dalam proses berlangsungnya konferensi pers, informasi yang disampaikan merupakan perkembangan atau kemajuan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara dalam suatu masa kepemimpinan. Informasi tersebut mencakup perkembangan ekonomi, infrastruktur dan kebijakan-kebijakan baru yang akan diterapkan di Pemerintahan Daerah Kabupaten Barito Utara.

c. ***Media Monitoring***

Kegiatan media monitoring yang dilakukan oleh humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara itu secara terus menerus dan berkelanjutan dilaksanakan setiap harinya. Hal itu untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi dalam masyarakat dan apa saja keluhan masyarakat terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara.

PINTU SURGA

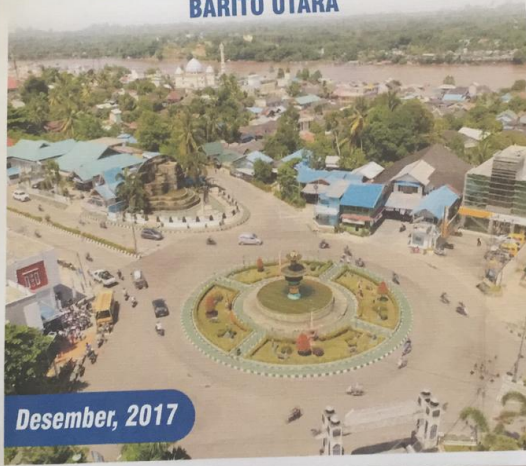
BA



PEMERINTAH KABUPATEN
BARITO UTARA

KUPING KORAN

DINAS KOMUNIKASI,
INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
BARITO UTARA



Desember, 2017



Kegiatan *media monitoring* sendiri adalah kegiatan untuk memilih berita dari surat kabar dan menggunting, kemudian di jadikan sebuah klipingan berita. Dan dikumpulkan untuk di jadikan bahan evaluasi selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan. Dari kegiatan *media monitoring* tersebut kita dapat mengetahui permasalahan dengan lebih cepat, sehingga bisa cepat mencari solusinya.

Tabel 3.1 Media Kliping Humas Barito Utara dari surat kabar

Barito Post dan *headline* berita TVRI kalimantan Tengah

Nomor	Judul Berita	Muatan Berita
1.	Gunakan ADD dan DD untuk percepatan pembangunan	+
2.	Jalan Muara Teweh-Benangin perlu penanganan Khusus	-
3.	Pemkab rencanakan bangun SDN 2 desa Lemo 2	+
4.	Dishub Pasang Rambu Peringatan	+
5.	TMMD Barito Utara bangun jalan kecamatan Lahei	+
6.	Perda pengelolaan BLUD untuk tingkatkan kualitas pelayanan	+
7.	Air sungai Barito masih penuh ketentuan baku mutu	+
8.	Pemkab sampaikan jawaban terhadap pandangan fraksi terkait dua raperda	+
9.	Produk hokum belum rampung	-

10.	Bangun dunia pariwisata butuh sinergitas	+
11.	Kepsek keluhkan kekurangan dana Bos	-
12.	Camat, Lurah dan Kades dapat beri pengertian kepada masyarakat	+
13.	Masjid raya Barito Utara direnovasi	+
14.	Irigasi desa Jamut kembali dibangun	+
15.	Usulan warga dipadukan dengan hasil reses anggota DPRD	+
16.	Gedung kantor PA Negeri Muara Teweh diresmikan	+
17.	Dokumen perjanjian kerja merupakan kewajiban bersama	+
18.	Penggunaan ADD dan DD sudah sesuai ketentuan	+
19.	Warga resah, Kasus Korupsi kades linon Besi belum kunjung usai	-
20.	Konflik perbatasan Kalteng- Kaltim kembali terjadi	-

21.	Kepala Dinas Kominfo bersama PWI Barito Utara hadir HPN tingkat provinsi Kalimantan Tengah	+
22.	Dinas PUPR perbaiki jalan akses pariwisata	+
23.	RSUD Barito Utara kekurangan pasokan Obat	-
24.	Kuota haji Barito Utara bertambah	+
25.	Barito Utara setuju substansi raperda RTRWK	+
26.	Bupati tinjau pembukaan lahan tanaman jagung	+
27.	Bupati Barito Utara minta transparansi penggunaan dana BOS	+
28.	Masih ada bangunan sekolah memprihatinkan	-
29.	Dinas PUPR minta TP4D berikan pendampingan pembangunan	+
30.	Barito Utara gelar <i>workshop</i> penggalangan komitmen	+

31.	Bupati Barito Utara rencanakan lelang jabatan terbuka	+
32.	Kemampuan uang terbatas, tak semua usulan dapat terealisasi	-
33.	Luas kawasan lahan pertanian berpengaruh dengan perekonomian	+
34.	Forum SKPD penting dan strategis	+
35.	Kemenag Barut periksa CJH	+
36.	Perlunya restrukturisasi kelembagaan OPD	-
37.	Perekonomian desa mulai menggeliat	+
38.	Dewan sambut baik setiap ASN yang miliki IMB	+
39.	Bupati instruksikan dinas Dukcapi programkan KIA	+
40.	Bupati terbitkan perbub tentang sanksi pembakar lahan dan hutan	+
41.	Bupati optimis pertumbuhan ekonomi pedesaan meningkat	+
42.	Bupati dan Polres siapkan upaya pencegahan pembakaran hutan dan lahan	+

43.	Bupati canangkan adanya tempat rehabilitas pecandu narkoba	+
44.	Bupati tinjau operasi katarak di RSUD Barito Utara	+
45.	Bupati buka O2SN tingkat kecamatan	+
46.	Pemkab gelar lomba desa dan kelurahan	+
47.	Bupati dan ketua TPKK hadir acara Isra Mi'raj	+
48.	Ketua TPKK sambut baik pemeriksaan IVA	+
49.	Diduga ASN Barito Utara konsumsi narkoba	-
50.	Bupati kunjungi SMAN- 1 Muara Teweh dalam rangka pantauan penerimaan siswa(i) baru	+
51.	Bupati tinjau jalan simpang thamrin-liju	+
52.	Bupati Pantau langsung pelaksanaan ujian paket C	+
53.	Bupati harapkan KPU laporkan penggunaan dana hibah	+

54.	Pemkab dan KPU tandatangani naskah perjanjian hibah	+
55.	Wabup lepas calon siswa anggota POLRI	+
56.	Ketua TP PKK hadiri reuni akbar SMAN-1 Muara Teweh	+
57.	Empat dinas terima DAK murni	+
58.	Bupati: bangun bundaran jagung untuk ikon Barito Utara	+
59.	Disdik gelar sosialisasi UN	+
60.	Bupati prihatin terhadap musibah penyakit DBD yang menimpa masyarakatnya	+
61.	Pemkab gelar operasi katarak gratis	+
62.	Bupati Barito Utara sampaikan LKPJ tahun 2016	+
63.	Bupati Barito Utara secara pribadi membantu biaya operasi masyarakatnya	+
64.	Sekda tutup kejuaraan Bupati Cup fun futsal 2017	+
65.	Dinas PUPR atas perintah bupati bersihak drainase imam bonjol	+

66.	Bupati: kami siap pecat ASN terlibat narkoba	+
67.	Pembkab tunda <i>launching</i> pasar gembira	-
68.	Bupati dan Danrem 102/pjg tanam jagung bersama	+
69.	Bupati: pasar gembira akan kembali seperti konsep awal	+
70.	Barut raih juara IV FBLM tingkat provinsi	+
71.	Barito Utara pertahankan opini WTP	+
72.	Wakil ketua DPRD 1 gelar buka puasa bersama	+
73.	Bupati : Pasar Ramadhan jadi wisata kuliner di Barito Utara	+
74.	Bupati Nadalsyah lantik 37 mahasiswa hima Barito Utara di Palangkaraya	+
75.	Bupati hadir pembukaan FBIM di Sampit	+
76.	Kalteng expo 2017, Barito Utara tampilkan produk herbal karya masyarakat	+
77.	Bupati hadir rapat bersama petambang di desa Lahei	+

78.	Dua kategori penghargaan diraih Bupati Barito Utara pada acara kementrian dalam negeri	+
79.	Bersama BPJS, Bupati Barito Utara promosikan pola hidup sehat	+
80.	Bupati Barito Utara awasi langsung 138 CJH Barut periksa kesehatan	+
81.	Bupati Barito Utara dampingi Dirjen PSP	+
82.	Bupati Barito Utara berikan apresiasi terhadap perwakilan kontingen dalam acara STQ tingkat provinsi	+
83.	Bupati terima kunjungan kepala BPS provinsi Kalimantan Tengah	+
84.	Pemkab sosialisasikan sistem pencatatan dan pelaporan KDRT	+
85.	LKPJ TA 2016 dibuat mengacu kepada UU Nomor 23 tahun 2014	+
86.	Dukcapil Barut siap layani cetak KIA	+
87.	DPRD sampaikan catatan dan rekomendasi terhadap LKPJ	+

88.	Ada oknum ASN Barito Utara terindikasi pakai Narkoba	-
89.	DLH perang sampah	+
90.	Warga keluhkan kinerja dinas PUPR terkait pengangkutan sampah	-
91.	Bupati dan ketua TP PKK hadiri penas di Aceh	+
92.	TMMD ke 98 tingkat kabupaten Barito Utara Resmi ditutup	+
93.	Pemkab agendakan revisi perda miras	+
94.	Bupati Barut bangga terhadap prestasi siswi SMAN-1 Muara Teweh raih nilai sempurna	+
95.	Kadis Pertanian Barut raih penghargaan PIN emas dari KTNA	+
96.	Maraknya perselingkuhan dilingkungan SKPD Barito Utara	-
97.	Bupati Barito Utara tinjau langsung kegiatan Ujian Nasional tingkat SLTA	+
98.	Bupati canangkan GEMPAR	+

99.	Pemkab peringati Hardiknas	+
100.	Bupati kunjungi desa Jamud	+
101.	Bupati Barut hadiri peringatan hari raya nyepi di desa jamud	+
103.	Perusda Batara membangun teken perjanjian dengan Kajari	+
104.	Umat hindu kaharingan dukung setiap kebijakan pemkab	+
105.	Bupati pimpin apel gelar pasukan Ramadhan 1438 H	+
106.	Bupati: puasa Ramadhan membentuk pribadi bertawa	+
107.	Pemkab Barut sosialisasikan pengelolaan transfer ke daerah dan DD	+
108.	Bupati minta masyarakat berpartisipasi dan sukseskan pembangunan	+
109.	Tiap tahun pemkab alokasikan dana untuk setiap kecamatan	+
110.	Lampeong II tuan rumah rakor damang kepala adat se Barito Utara	+

111.	Pemkab kembari sampaikan empat raperda	+
112.	Kemenag barat buka puasa anak panti dan kaum mualaf	+
113.	Gawat! kebutuhan pokok melambung tinggi di Barat	-
114.	Bupati: pajak dan retribusi daerah dapat ditambah asalkan penuhi kriteria	+
115.	Safari Ramadhan memupuk jalinan silaturahmi pemkab dengan ulama dan masyarakat	+
116.	Pemkab jaminkan Muhammad Fadil	+
117.	Bupati cek pembangunan gedung RSUD	+
118.	Nadalsyah sampaikan informasi pembangunan	+
119.	Dewan sarankan pemkab revisi perda miras	-
120.	Pemkab dan KNPI galang dana untuk Muhammad fadil	+
121.	Bulan suci Ramadhan momentum tingkatkan kualitas iman	+

122.	BAZ Barut salurkan 600 paket sembako	+
123.	Pemkab awasi langsung penyaluran zakat kepada warga kurang mampu	+
124.	Bupati gelar open house	+
125.	Dinas kesehatan lakukan berbagai upaya tekan kematian ibu hamil	+
126.	Anggota DPRD Barito Utara desak Bupati perihal penyelesaian tata batas	-
127.	Pemkab perluas lahan pertanian di wilayah km 52-53	+
128.	Bupati Barito Utara upayakan kenaikan harga karet	+
129.	DPRD setuju raperda pengelolaan rumah sakit	+
130.	Bupati Nadalsyah cek tempat pelaksanaab porkab	+
131.	Realisasi PAD semester I jauh dari target	-
132.	Bupati lepas kafilah ikuti FASI ke- 19 tingkat provinsi	+

133.	Pemkab apel kesiapan penanggulangan bencana alam banjir	+
134.	Pemkab dan kodim 1013/mtw bekerjasama bantu korban banjir	+
135.	Pemkab sampaikan jawaban terhadap pandangan umum fraksi dewan	+
136.	Bupati hadir peresmian rumah betang didesa Muara Mea	+
137.	Bupati Barito Utara tinjau langsung perbaikan jalan didesa Muara Mea	+
138.	Wabup Ompie Herby hadir dies natalis STIE Muara Teweh	+
139.	Lima fraksi DPRD sampaikan pandangan umum dua raperda	+
140.	Kampung KB tingkatkan kualitas hidup masyarakat	+
141.	Nadalsyah cari solusi listrik desa	+
142.	DKPP minta tingkatkan produksi benih	+
143.	Ketua TP PKK kelurahan dan desa Kecamatan Lahei dilantik	+

144.	Bupayi harapkan dukungan dari warga Lahei	+
145.	Anggaran dipangkas rencana pembangunan di kecamatan tertunda	-
146.	Bupati pimpin rakordal triwulan II dan rapim tepra	+
147.	Bupati: pembukaan jalan baru diharapkan membawa multiplayer effect	+
148.	Dewan dukung pemkab pembukaan jalan tembus	+
149.	Bupati lepas pelajar Madrasah ikuti ajang kompetisi Aksioma	+
150.	Bupati tinjau infrastruktur jalan dan jembatan di kecamatan Lahei	+
151.	UPTD dinas pendidikan kecamatan montallat rusak parak	-
152.	ASN sering bolos! Dewan ingatkan disiplin masuk kerja	-
153.	21.000 warga lakukan perekaman e-ktip pada tahun 2017	+

154.	Bupayi terima kunjungan tim nusantara sehat dari kemenkes	+
155.	Dinas pertanian dan ketahanan pangan: permintaan sapi kurban meningkat	+
156.	Penilaian puskesmas kandui diharapkan dapat prediksi akreditasi paripurna	+
157.	Tim survey akreditasi puskesmas kunjungi barut	+
158.	Hari libur disdik sidak ke sekolah	+
159.	Masyarakat lampeong desak pemasangan listrik	-
160.	Jalan simpang 34 benangin menuju lampeong rusak	-
161.	Disdagperin sosialisasi pengujian dan kalibrasi	+
162.	Bupati barito utara pertimbangkan hal-hal yang belum termuat dalam perda	+
163.	Anggaran operasional BPBD menipis, akan kami upayakan	+

164.	Guru honorer yang sudah lama mengabdikan mendapatkan apresiasi dari bupati barito utara	+
165.	Bupati barito melalui dinas pendidikan upayakan sarana dan prasarana belajar	+
166.	Bupati barito utara saksikan langsung lomba panjat pinang warga binaan	+
167.	Rehabilitasi bumi perkemahan panglima batur	+
168.	17 RT di desa bukit sawit terima penghargaan dari Bupati nadalsyah	+
169.	Dinas PUPR gelar sertijab	+
170.	Bupati: peringatan detik-detik proklamasi ke-72 berjalan hikmah	+
172.	Sekda buka cerdas cermat wawasan kebangsaan	+
172.	Bupati minta camat selesaikan tugas sebelum sertijab	+
173.	Pramuka bentuk karakter kaum muda sebagai calon pemimpin ujar Nadalsyah	+

174.	Bupati panggil perwakilan tambang di daerah Barut terkait gangguan lingkungan	+
175.	Wabup lepas 30 peserta Raimuna Nasional ke- IX	+
176.	Bupati cek pembangunan jembatan penghubung muara teweh-jingah	+
177.	RSH akan dibangun di Barut	+
178.	Bupati barut sebagai ketua panitia pelaksana FSQ	+
179	Panitia FSQ gelar rapat persiapan	+
180.	Empat ASN dinkes purna tugas, Bupati: terimakasih atas pengabdianya	+
181.	Pemkab selalu tetap berupaya melestarikan budaya lokas	+
182.	Bupati barito utara ikuti ikrar kebangsaan untuk merah putih	+
183.	Bupati: ASN terlibat narkoba akan saya tindak tegas	+
184.	Warga disarankan memanfaatkan bank sampah	+

185.	Sri hidayati hadir rakordal penguatan pemberdayaan ekonomi keluarga	+
186.	Bupati: jalan lahei menuju muara inu telah dibuka empat kilometer	+
187.	Bupati dan kodim 1013 nonton bareng film G30S/PKI	+
188.	Guru honorer dan tks diberi insentif	+
189.	Disdukcapil barut genjot perekaman e-ktp	+
190.	Perpuseru untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat	+
191.	Pemkab berusaha atasi pengangguran	+
192.	Sekda buka kegiatan seminar BDS	+
193.	Disdik siap bangun rumdis guru didesa Bengahon	+
194.	Dinkes dan satresnarkoba razia obat terlarang	+
195.	Realisasi fisik dinas PUPR capai 72 persen	+
196.	Apbd perubahan 2017 disepakati	+

197.	Kades sampirang I dan kades liju selamatan kampong	+
198.	Pemkab telah lakukan ekstentifikasi dan intesifikasi paja daerah	+
199.	Bupati himbau guru bidang studi diberi pelatihan	+
200.	SPBU perusda batara membangun dalam tahap proses lelang terbuka	+
201.	Bupati dan kadis PUPR tinjau pembangunan desa sei rahayu	+
202.	Realisasi belanja langsung 48,9 persen	+
203.	Cek pekerjaan jalan desa datai niru menuju desa sei rahayu	+
204.	Bupayi tinjau pembangunan jembatan sei rahayu	+
205.	Bupati Nadalsyah sambut baik penempatan 15 dokter internship	+
206.	Barut berikan penempatan 15 dokter intership	+
207.	222 guru terima tunjangan daerah terpencil	+

208.	Dinas PUPR rencana tinjau mobilisasi tiang listrik	+
209.	Jembatan rusak akibat alat berat, bupati geram	+
210.	Perda inisiatif DPRD tunggu undangan	+
211.	Pemkab rencanakan launching pembayaran retribusi pasar lewat bank	+
212.	Pos pengawasan pengairan telah dibangun	+
213.	Bupati himbau warga untuk lakukan rekaman e-ktp	+
214.	Wabup kunjungi desa sangkorang	+
215.	Bupati dengarkan masukan masyarakat desa hajak untuk pembangunan sarana olahraga	+
216.	Kadisdik kembali sidak guru SDN-1 haragandang	+
217.	Bupati: karet adalah komoditas ekspor utama	+
218.	Panitia FSQ rapat koordinasi	+

219.	Bupati: taka da alasan PLN tidak bangun jaringan ibukota kecamatan	+
220.	68 anggota satpol pp ikuti proses pembaretan	+
221.	Semua komponen harus dukung investasi masuk Barut	+
222.	Guru SMAN-1 dapat bingkisan dari bupati Barito Utara	+
223.	Ketua TP PKK serahkan satu hewan Kurban	+
224.	Upaya besar untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat	+
225.	Bupati dan Kadis PUPR cek bukaan ruas jalan sabuh	+
226.	Dikominfosandi kirim personil training penerapan sistem CCTV	+
227.	Bupati dan Kadis PUPR buka jalan bebas banjir	+
228.	Bupati Nadalsyah pimpin upacara hari sumpah pemuda	+

229.	Bupati Barut gelar lomba gerak jalan dalam rangka hari sumpah pemuda	+
230.	Bupati harapkan realisasi pajak sarang burung wallet capai target	+
231.	Petani Barut terima bibit bawang merah 30 ton	+
232.	Bupati Barut hadiri undangan setkab	+
233.	Hasil lelang asset daerah capai Rp 380 juta	+
234.	Dua hari distribusi air bersih PDAM dihentikan, Bupati panggil ketua PDAM	+
235.	Bupati: selesaikan masalah dengan cara musyawarah	+
236.	Bupati hadiri penandatanganan MoU dengan ombudsman RI	+
237.	Disbudparpora gelar lomba vocal dan lomba pidato	+
238.	Disdik laksanakan in 1 dan on 2 service pendamping kurikulum	+
239.	Bupati tinjau pembangunan jembatan penyeberangan Islamic center	+

240.	Lebih dari setengah APBD Barut 2018 diperuntukkan belanja pegawai	-
241.	Ribuan warga saksi pembuka STQ ke-VI	+
242.	Pemkab luncurkan PBB P2 secara online	+
243.	Bupati sampaikan rancangan KUA dan PPAS APBD 2018	+
244.	Bupati resmikan balai taka serbaguna Kandui	+
245.	Bupati Barito Utara Prioritaskan penyelesaian pembangunan rujab	+
246.	Bupati menerapkan integrasi SIK	+
247.	Triwulan III, PAD RSUD capai Rp 15,6 miliar	+
248.	Kepengurusan AK capai 91 persen	+
249.	Barut salah satu wilayah pengembangan potensi pertanian	+
250.	Bupati berharap PLN secepatnya lakukan pemasangan tiang dan kabel listrik	+

251.	Pembangunan RSUD wing A RSUD capai 77 persen	+
252.	Bupati: momentum hari kesaktian pancasila dapat dijadikan tonggak besar sejarah	+
253.	Pajak sarang burung wallet harus jadi bagian PAD	+
254.	Sosialisasi perizinan, non perizinan dan penyusunan sistem pelayanan public	+
255.	Tim penilai Adipura lakukan penilaian di Barut	+
256.	PAD merupakan pendapatan yang dikelola oleh daerah	+
257.	Pemkab siap hadapi bencana	+
258.	Bidang kesehatan bagian integral dari pembangunan barut	+
259.	Wabup buka raperda I dan PPN I	+
260.	Diskominfosandi konsolidasi dan penyelarasan pengumpulan data pembangunan BTS	+

261.	Pelaksanaan program pembangunan sesuai RPJMD	+
262.	Bupati terus upayakan karhutla harus ditingkatkan	+
263.	Diskominfo sandi baru ikuti acara SAIK public 2017	+
264.	Bupati baru berikan hadiah perjalanan wisata bagi anggota paskibraka	+
265.	Tata kota rencana bentuk security taman	+
266.	Dewan apresiasi Pemkab anggarkan dana porprov	+
267.	Pemkab ikuti ekspo kedaulatan pangan dan energy	+
268.	Pemkab distribusikan sembako dan obat-obatan ke daerah banjir	+
269.	Bupati: harus sinergis dalam pembangunan pemerintahan dan pelayanan public	+
270.	Dina spertanian siapkan lahan di 9 kecamatan	+

271.	Pemkab sampaikan nota keuangan RAPBD 2018	+
272.	Pemkab barut pisah sambut dandim 1013	+
273.	Biasakan warga hidup bersih dan sehat	+
274.	Bupati: tanamkan hidup sehat sejak dini kepada anak	+
275.	Bupati Barut bandara baru diharapkan permudah warga	+
276.	Disdik, 79 PTT bakal segera terima honor	+
277.	UMK Barut diketok Rp 2,7 juta	+
278.	Pemkab peringati hari Pahlawan	+
279.	Pemkab setuju perangkat desa pension 60 tahun	+
280.	Bupati dan DPRD tandatangani nota kesepakatan KUA PPAS 2018	+
281.	Disbudparpora akan perbaiki dan tambah sarana objek wisata	+
282.	Desember listrik bakal nyala 24 jam di gunung timang	+

283.	Masyarakat : hebat RSUD sudah ada pelayanan cuci darah	+
284.	Bupati resmikan PDAM unit IKK lampeong	+
285.	Pemkab segera tangani kerusakan jalan penghubung kecamatan	+
286.	Dibudparpora: retribusi wisata gratis!	+
287.	Bupati Barut minta perangkat daerah dukung usaha tingkatkan PAD	+
288.	PAD dari pajak dan retribusi diharapkan makin besar	+
289.	Senam massal dan jalan santai meriahkan HKN ke-53	+
290.	Dislutkan kalteng temu monev terpadu pembangunan KP di Barut	+
291.	Pemkab barito utara akan pasang cctv ditempat strategis	+
291.	Dinas kesehatan siapkan tujuh rumah singgah bersalin	+

293.	Warga minta jalur jalan menuju lahei dibersihkan	-
294.	Pelaku industry rumah tangga dilatih terkait keamanan pangan	-
295.	Wabup buka musyawarah korpri kabupaten	+
296.	Kesbangpol perluas sosialisasi	+
297.	Propemperda 2018 ditetapkan	+
298.	Ketua TP PKK hadiri pelantikan TP PKK desan dan bunda PAUD se Kecamatan Montallat	+
299.	Pemkab terus upayakan jaga kerukunan antar umat beragama	+
300.	Wabup dan Ketua DPRD gelar open house Natal 2017	+
301.	Bupati lainchnng listrik sei rahayu I	+
302.	Pemkab siapkan lahan 58 Ha untuk lahan perkantoran	+
303.	Nadalsyah instruksikan camat se Barut	+
304.	Aparatur desa diberi pelatihan bidang pengelolaan keuangan	+

305.	Bupati Barito Utara bantu biaya pengobatan warganya yang terkena hidrosefalus	+
306.	Bupati terima DIPA 2018	+
307.	Bupati pastikan Barito Utara jadi tuan rumah PorProv	+
308.	Kadisdik buka KGD	+
309.	Bupati serahkan mobil ambulans untuk warga Lahei	+

Tabel 3.1 merupakan media monitoring yang dilakukan oleh Staff humas persandian dan komunikasi sepanjang tahun 2017. Dari total pemberitaan sebanyak 309 berita terkait kinerja dan kebijakan pemerintah dapat dilihat bahwa hanya terdapat 26 pemberitaan yang bersifat negatif terhadap kinerja pemerintah.

3. Evaluasi *Media Relations* Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara

Proses evaluasi program yang dilaksanakan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara, meliputi beberapa jenis pelaksanaan evaluasi

dengan cara pembuatan laporan, seperti: Evaluasi laporan program bulanan, dan evaluasi laporan program tahunan sebagai laporan akhir.

a. Laporan Evaluasi Program Bulanan

Laporan ini disusun oleh Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara yang didalamnya ini berisi uraian dan indikator kinerja program, target yang ingin dicapai, realisasi dan persentase pencapaian target. Laporan dibuat dengan singkat dengan menggunakan data kuantitatif berupa angka. Misalnya jumlah kuantitatif anggaran yang dipakai, berapa target yang sudah direalisasikan dan persentase jumlah capaian kegiatan. Untuk beberapa laporan peneliti juga menemukan catatan evaluasi selama pelaksanaan program. Kemudian pada akhirnya laporan-laporan yang telah tersebut akan disusun menjadi laporan akhir yang dibuat setiap satu tahun sekali diakhir tahun.

b. Laporan Evaluasi Program Tahunan

Laporan evaluasi program tahunan yang juga menjadi laporan akhir dibuat setiap satu tahun sekali diakhir tahun. Laporan ini merupakan gabungan dari laporan-laporan yang telah dibuat pada bulan-bulan sebelumnya. Dalam laporan ini berisi data lengkap tentang informasi dan ketugasan-ketugasan maupun fungsi dari Humas dan Sub bagiannya. Kemudian, dimuat juga tentang perencanaan yang sudah dibuat, inventaris yang dimiliki dan pengukuran kinerja kegiatan atau realisasi humas secara rutin mengadakan kegiatan rapat koordinasi dan evaluasi. Berdasarkan pantauan peneliti melalui rapat koordinasi tersebut Humas saling

berkomunikasi dan juga membahas mengenai pelaksanaan program kegiatan, juga membahas tentang informasi dan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat, dan mengevaluasi kinerja.

B. PEMBAHASAN

Dalam tahap pembahasan ini memuat gagasan peneliti terkait dengan apa yang telah dilakukan dan apa yang dipaparkan dan selanjutnya akan dianalisis. Uraian mengenai gagasan ini dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara mendalam dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi lapangan yang kemudian peneliti analisis. Analisis ini sendiri terfokus pada Dinamika *media relations* Pemerintah Kabupaten Barito Utara pada tahun 2017.

Proses perencanaan *media relations* yang disampaikan oleh Cutlip dan Center menyatakan bahwa terdapat empat tahap proses dalam media relations: 1) *Defining the Problem (Fact Finding)* atau Pengumpulan Fakta. 2) *Planning and Programming*. 3) *Taking Action and Communicating* (Pengimplementasian program dan komunikasi program) 4) *Evaluating the Program*.

1. *Defining the problem (Fact Finding)* atau Pengumpulan Fakta.

Secara teoritis aktivitas media relations dimulai dengan mengumpulkan data lapangan terkait suatu permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau instansi tertentu. Pada konteks pemerintahan Barito Utara, hasil penelitian yang dilakukan dalam proses perencanaan *media relations* tidak ada kegiatan yang menunjukkan aktivitas humas dalam melakukan identifikasi masalah hal ini dikarenakan Pemerintahan Daerah Kabupaten Barito Utara yang bisa dikategorikan Kabupaten yang baru. Hanya saja Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara memiliki harapan dan tujuan yang

sama dengan pemerintahan pada umumnya yaitu mewujudkan *good governance* atau pelayanan yang baik bagi masyarakat Barito Utara khususnya. Oleh karena itu hubungan dengan media menjadi penting untuk menyebarkan setiap kebijakan dan regulasi yang dibuat untuk pembangunan dan perkembangan Pemerintah Barito Utara.

Pada dasarnya, menurut Marzuki (2002:15) setidaknya terdapat tiga teknik utama dalam *fact finding technique* yang digunakan oleh para analis untuk meneliti kebutuhan, yaitu: *study document*, *interview*, dan kuisioner. Setidaknya hal yang paling mendekati dari proses perencanaan yang dilakukan adalah studi dokumentasi yang menempatkan informasi kepada masyarakat menjadi kegiatan utama agar masyarakat mengetahui dan memahami kinerja pemerintah, sehingga masyarakat yang ingin membutuhkan pelayanan atau perizinan tertentu dapat mengetahuinya melalui media massa. Hal ini merupakan suatu langkah yang baik bagi suatu pemerintahan agar dapat terhubung dengan masyarakatnya. Seperti yang dijelaskan oleh Iriantara (2005:7) institusi yang baik adalah yang mampu menciptakan suatu kondisi sehingga orang secara individu atau kelompok dapat bekerja dan mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan, permasalahan penting yang dihadapi adalah bagaimana dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawannya sehingga dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan.

2. *Planning and programming* atau perencanaan program kegiatan.

Langkah selanjutnya setelah tahapan pengumpulan fakta (*fact finding*) yaitu *Planning and Programming* atau perencanaan program kegiatan. Dalam hal ini proses perencanaan dan pemrograman yang dilakukan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara memiliki beberapa tahapan yang alurnya sama dengan instansi pemerintahan lainnya. Pertama, membuat rencana yang memuat program-program berdasarkan kebijakan SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah), untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan visi dan misi.

Program-program yang dibuat secara umum sama seperti kebanyakan pemerintahan daerah lainnya, yang menjaga hubungan dengan wartawan dari media massa untuk menyebarkan informasi baik berupa press release, press interview, press tours dan gathering. Hanya saja dalam hal ini peneliti menemukan adanya kerjasama antara Pemerintah Barito Utara dan beberapa media yang menjadi obyek penelitian ini yaitu Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah. Pada kontrak kerjasama tersebut mengatur perjanjian kedua belah pihak diantaranya pemberitaan aktivitas Pemerintahan Barito Utara, Dimana media massa dalam Hal ini Barito Post dan TVRI Kalimantan tengah menawarkan suatu jasa untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kinerja pemerintahan Barito Utara. Selain itu dalam surat perjanjian tersebut juga dituliskan bahwa Pemberitaan yang bersifat negatif harus melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada Humas pemerintah Barito Utara sebelum ditayangkan.

Menurut peneliti dalam merencanakan program kegiatan *media relations* terfokus terhadap alur sebuah perencanaan program kegiatan, yang kemudian bagaimana program yang dibuat dapat tersampaikan. Humas tidak mengukur seberapa jauh pesan-pesan dalam setiap kegiatan diterima dan dipahami rekan media, sebagai publik target yang sesungguhnya dari kegiatan *media relations*. Humas hanya memahami secara garis besar apa yang dilakukan untuk mempublikasikan suatu pemberitaan kepada rekan-rekan media. Sedangkan dalam merencanakan program pesan yang di tujukan terhadap sasaran program merupakan bagian penting dari sebuah perencanaan program. Pesan yang akan disebarakan diserahkan sepenuhnya kepada rekan-rekan media yang sudah menjalin kontrak kerjasama dalam hal pemberitaan. Melalui Kontrak kerjasama tersebut tugas humas pemerintah telah diakomodir oleh teman-teman wartawan agar lebih aktif memberitakan kebijakan atau kinerja Pemerintah Kabupaten Barito Utara.

3. *Taking actions & Communication* satau atau Pengimplementasian program dan Komunikasi program

Pada tahap ini Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara melakukan beberapa aktivitas *media relations* yang sudah ditetapkan diantaranya; *Press Release, Press Conference, Press Briefing, Press Interveiw, Press luncheon, dan Press Tour*. Dalam mengimplementasikan program aksi dan komunikasi yang di desain untuk mencapai tujuan spesifik untuk masing-masing publik dalam rangka mencapai tujuan program. Selain itu dalam proses

implementasi sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dan mutlak yaitu teori yang diungkapkan Cutlip and Center:

- a. Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan;
- b. Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan dan peningkatan;
- c. Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksana dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan suatu program senantiasa melibatkan ketiga unsur tersebut. Peneliti melihat bahwa dalam melaksanakan setiap program *media relations*, Humas menetapkan rekan wartawan sebagai sasaran program dalam perubahan dan peningkatan hubungan yang baik. Menurut peneliti mengacu pada teori Cutlip and Center walaupun program sudah dibuat dan sasaran dari program sudah ditetapkan namun pada proses pelaksanaan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara belum menentukan siapa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksana dan pengawasan dari proses implementasi. Sehingga dalam proses pelaksanaan menurut peneliti masih memiliki kekurangan.

Seorang humas dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik termasuk *media relations* jika didukung oleh strategi yang tepat dan efektif. Frank Jefkins menjalankan prinsip-prinsip umum untuk membina hubungan dengan media yang baik (Ardianto, 2011: 266) sebagai berikut:

a. *By serving the media* (Pelayanan kepada media)

Salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan Humas terhadap media yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan secara kekeluargaan hal ini dilakukan dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh rekan media. Namun dalam pelaksanaannya peneliti mengamati dalam melakukan tahapan *serving the media* humas hanya fokus terhadap bagaimana kegiatan berlangsung dengan baik. Sedangkan Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara belum menekankan pada dampak yang dialami ketika kegiatan pelayanan kepada media dilakukan.

Ardianto (2011) menyebutkan bahwa segala aktivitas yang berhubungan dalam lingkup *media relations* tidak terlepas dari 5 unsur kehumasan, diantaranya *press release, press conference, press briefing, special event, press interview, dan press luncheon*.

1) *Press Release*

Press release biasanya menjadi suatu cara yang digunakan oleh para praktisi dalam menyampaikan informasi kepada publik organisasi melalui media massa (Prayudi, 2007: 21-22). Meskipun telah memenuhi format *5W+1H* seperti telah dirumuskan oleh Lasswell, harus diperhitungkan pula hambatan atau gangguan (*noise*) yang ada. Seperti diungkapkan oleh Prayudi (2007:38), Fenomena yang berkembang sekarang adalah lebih disukai *press release* yang sudah dalam bentuk *ready to publish* oleh institusi media, artinya *press release* yang

dikirim sudah ditulis dalam format berita atau *feature* sehingga ketika dikirim ke editor media massa, pihak editor tidak perlu untuk mengeditnya. Format penulisan *press release* yang sering dipakai sebagai standar penilaian oleh media adalah sebagai berikut (Kriyantono, 2008: 142-148):

- a) Menentukan satu tema (*key-issue* atau *news values*)
humas dalam memberikan *release* kepada media berdasarkan tema yang telah ditetapkan. Sehingga isi *release* yang sudah dibuat dapat diolah dengan baik oleh wartawan untuk dijadikan sebuah berita yang terfokus pada tema yang telah ditetapkan.
- b) *Release* harus informatif. Menurut pengamatan peneliti informasi yang tercantum dalam *release* yang di berikan Humas kepada wartawan sudah berdasarkan informasi-informasi terkait berita mengenai Pemerintahan Daerah Kabupaten Barito Utara, sehingga memudahkan rekan wartawan dalam mempublikasikan berdasarkan informasi-informasi yang tertera dalam *release*.
- c) Pilih media pengiriman yang tepat Berdasarkan pengamatan peneliti media yang digunakan dalam menyampaikan *release* sangat membantu dalam proses pengiriman dan penerimaan *release* hal ini dirasa peneliti

perlu dipertahankan oleh Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara.

- d) Menghindari kesalahan dalam pengetikan Peneliti melihat bahwa *release* yang dibuat masih ditemukannya kesalahan-kesalahan dalam pengetikan, hal tersebut bisa saja mengubah isi dari *release* yang diberikan. Dalam memberikan *release* terhadap media peneliti mengamati masih terdapat beberp kesalahan dalam penulisan dari *release* yang disampaikan. Sehingga wartawan masih perlu mengkonfirmasi terkait *release* yang di berikan.

2) *Press conference*

Humas melakukan kegiatan *Press conference* melalui bentuk pertemuan para jurnalistik yang sengaja berkumpul untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan topik-topik yang akan dibicarakan. Kegiatan *Press conference* ini juga dilakukan Humas untuk menjelaskan permasalahan-permasalahan yang ada ataupun pencapaian-pencapaian Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara kepada wartawan. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam melakukan kegiatan *Press conference* Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara masih belum melakukan persiapan secara maksimal hal ini mengacu pada ungkapan Soemirat dan Ardianto (2002:135) bahwa persiapan *Press conference* yang baik yaitu:

- a) Kirimkan undangan kepada redaksi minimal tiga hari sebelum *Press conference* dilangsungkan. Dalam mengadakan *Press conference* Humas mengirimkan undangan maksimal tiga hari sebelum kegiatan pers dilaksanakan, adapun bentuk undangan yang disampaikan berupa pesan singkat kepada setiap rekan wartawan dengan mengundang para wartawan media massa di satu tempat pada waktu yang telah dipersiapkan. Menurut pengamatan peneliti upaya yang dilakukan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara dengan membuat sebuah group di media sosial hal ini dapat memudahkan Humas dalam mengundang wartawan.
- b) Membuat *press release* tentang topik yang ingin disampaikan kepada pers dalam *Press conference*. Sebelum melaksanakan kegiatan *Press conference* biasanya Humas telah mengedarkan *release* dalam bentuk *hard copy* kepada rekan wartawan hal ini tentu memudahkan rekan wartawan dalam menambahkan informasi ketika kegiatan tersebut berlangsung.
- c) Menyiapkan tempat pertemuan sesuai dengan jumlah wartawan yang diundang. Kegiatan *Press conference* biasanya dilakukan di tempat yang telah disediakan oleh

staff humas sehingga dalam undangan yang telah dibagikan, dalam undangan tersebut sudah tertera lokasi kegiatan pers yang akan dilangsungkan. Sehingga menurut pengamatan peneliti hal yang dilakukan humas dalam menyiapkan tempat pertemuan sudah terencana dengan baik.

- d) Dalam persentasi *Press conference* sebaiknya dilengkapi dengan alat bantu media seperti *slide* dan video. Dalam tempat yang sudah disediakan juga terdapat beberapa alat bantu seperti mikrofon dan alat-alat bantu lainnya yaitu layar monitor. Namun dari hasil pengamatan, peneliti melihat ketika kegiatan *press conference* berlangsung mikrofon yang digunakan masih belum tersetting dengan baik sehingga masih terdapat beberapa gangguan teknis. Tentunya hal tersebut menjadi kendala bagi rekan wartawan yang terkadang masih meminta narasumber untuk sedikit mengulang apa yang disampaikan.

3) *Press Interview* (Wawancara)

Wawancara khusus biasanya merupakan inisiatif dari pihak pers/wartawan setelah melalui perjanjian atau konfirmasi dengan narasumbernya. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika akan diwawancarai adalah (Iriantara, 2008:193):

- a) Pertanyaan wartawan hendaknya dijawab sebagaimana mestinya kecuali yang bersifat rahasia atau tidak boleh/belum boleh diumumkan. Humas dalam kegiatan wawancara selalu mengupayakan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh rekan wartawan selagi tidak bersifat rahasia, karena dalam sebuah institusi pemerintah ada pembagian-pembagian informasi yang hanya diberikan kepada orang atau pejabat pemerintah tertentu.
- b) Kepada media hendaknya diberikan uraian pelengkap atau *background* material guna melengkapi suatu penulisan artikel. Setelah melakukan wawancara biasanya Humas memberikan salinan materi informasi kepada wartawan hal tersebut dilakukan agar memudahkan wartawan dalam melengkapi penulisan artikel terkait yang sudah diinformasikan.
- c) Hendaknya terbuka bagi kunjungan wartawan humas selalu terbuka dalam menerima kunjungan dari wartawan ketika akan menggali informasi.
- d) Sangat bermanfaat bila menyediakan ruangan untuk pertemuan dengan wartawan yang dilengkapi mesin tik/komputer, *facsimile*, kertas dan alat tulis lainnya. Dalam kegiatan wawancara ruangan yang dipakai masih belum

menentu, ruangan yang digunakan dalam melakukan wawancara masih berpindah-pindah berdasarkan ruangan yang bisa digunakan pada waktu itu, sehingga belum ada ruangan khusus untuk melakukan wawancara.

4) *Press luncheon* atau *Media gathering*

Press luncheon atau dalam istilah lain yang digunakan oleh humas yaitu kegiatan *gathering* silaturahmi antara rekan media dan staff humas. Kegiatan juga bertujuan meningkatkan sinergi yang lebih baik untuk penyebarluasan kegiatan ataupun hal lainnya. Kegiatan ini diselenggarakan guna menyebarluaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara dalam rangka sosialisasi mengenai manfaat dan keperluan institusi yang sangat dibutuhkan peran serta media. *Media gathering* pada dasarnya menekankan pendekatan pribadi ke pribadi (*personal to personal*). Sebagai upaya untuk membangun hubungan yang akrab, saling pengertian, saling mengenal dan saling mendukung satu sama lain. Adapun Iriantara, (2008:193) mengungkapkan bahwa langkah-langkah yang perlu diperhatikan terkait persiapan dan pelaksanaan *media gathering* adalah sebagai berikut:

- a) Membuat proposal atau rencana kegiatan yang mencakup tujuan, manfaat, tema, konsep dan susunan acara, ketua

dan anggota tim kepanitiaan, waktu dan tempat, undangan serta anggaran yang dibutuhkan. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam kegiatan *media gathering* humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara senantiasa membuat rancangan kegiatan meliputi tujuan dari kegiatan, tema yang diangkat dalam kegiatan tersebut, konsep dan susunan acara, waktu dan tempat kegiatan yang akan dilangsungkan, sampai dengan menghitung anggaran yang dibutuhkan.

- b) Memberitahukan kepada peserta *gathering* dengan menyebutkan susunan acara dan *contact person* untuk kepastian kehadiran. Ketika kegiatan *media gathering* berlangsung pada waktu menyebutkan susunan acara humas juga telah mempersiapkan buku absensi untuk mengetahui bahwa kegiatan tersebut telah dihadiri oleh rekan wartawan.
- c) Menyiapkan logistik seperti catering, transportasi, audio visual, dan lain-lain. Dalam setiap kegiatan *media gathering* humas telah mempersiapkan logistik berupa catering sebagai konsumsi bagi peserta yang mengikuti kegiatan *gathering*, selain itu telah berupaya dalam melakukan pemeriksaan peralatan teknis seperti audio visual sehingga dalam pelaksanaan kegiatan *gathering*

bisa meminimalisir kesalahan-kesalahan secara teknis, selain itu juga ketika kegiatan tersebut berlangsung rekan wartawan bisa menikmati jalannya kegiatan gathering dengan jamuan makan yang telah disediakan.

- d) Hiburan seperti permainan, musik, dan lagu sangat penting untuk menciptakan suasana yang cair. Pada proses pelaksanaan kegiatan media gathering humas mengemas kegiatan tersebut dengan konsep formal berdasarkan susunan acara yang telah disampaikan sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan *gathering* masih terkesan kaku. Menurut peneliti dalam pelaksanaan kegiatan *gathering* akan lebih baik jika humas menentukan konsep yang lebih santai agar tidak terkesan kaku dalam menjalankan kegiatan gathering.
- e) Dokumentasikan acara dengan baik. Walaupun acara informal, disarankan tetap ada sesi foto bersama. Peneliti mengamati bahwa dalam setiap kegiatan *media gathering* selalu diadakan agenda foto bersama rekan media baik itu wartawan maupun pemimpin redaksi, hal ini dilakukan humas untuk mendekatkan silaturahmi antara pemerintah dan media. Untuk kedepannya *kegiatan media gathering* perlu disempurnakan sehingga dapat semakin menumbuhkan minat media untuk hadir dan semakin

mendekatkan hubungan wartawan dengan perusahaan untuk menghasilkan pemberitaan yang positif tentang Pemerintah.

4. *Evaluating the Program* (evaluasi program)

Berdasarkan sajian data sebelumnya pada tahap evaluasi yang dilakukan Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara yang terdiri dari evaluasi program bulanan dan evaluasi program tahunan. Sistem evaluasi yang dilakukan belum sepenuhnya efektif, masih terdapat beberapa hal yang kurang diperhatikan dalam proses evaluasi seperti yang dinyatakan Cutlip (2009: 124):

a. Konseptualisasi dan desain program

Metode-metode evaluasi yang digunakan oleh humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara adalah berdasarkan dari hasil kliping yang dibuat secara rutin, melakukan diskusi mengenai temuan lapangan, hasil analisis pemberitaan, hasil survei, hasil evaluasi program ditahun-tahun sebelumnya dan masukan-masukan yang diterima dari eksternal maupun internal humas sebagai bahan untuk melakukan suatu perencanaan program. Sedangkan respons publik tidak menjadi masukan humas dalam memodifikasi kegiatan *media relations* mereka pada setiap tahun periode kerja. Perencanaan yang belum strategis juga tampak dengan tidak dilakukannya riset dan analisis situasi sebagai dasar perencanaan kegiatan *media relations* oleh humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara.

b. *Monitoring* dan akuntabilitas implementasi program.

Berdasar tahap implementasi diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan oleh humas sendiri menurut peneliti masih kurang efektif, karena evaluasi yang dilakukan oleh humas hanya membuat laporan bulanan, laporan dan laporan akhir tahun saja. Adapun penerapan evaluasi yang dilakukan humas yaitu menghitung apakah biaya pelaksanaan kegiatan telah menyerap seluruh anggaran yang telah dirancang. humas hanya merancang anggaran untuk kegiatan *Press conference*, *press luncheon (Media gathering)*, serta pembuatan materi publikasi. Sehingga, humas hanya menghitung penyerapan anggaran pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. Sedangkan idealnya menurut peneliti evaluasi seharusnya dilakukan pada setiap proses pelaksanaan program kegiatan, atau misalnya melakukan *monitoring* disetiap bulan atau triwulanan secara rutin dengan mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi dan melakukan preview kerja. Fungsinya adalah selain untuk mengukur dan menilai pelaksanaan program yang dilaksanakan, juga untuk melihat seberapa jauh persiapan program yang akan dilaksanakan. Jadi, evaluasi yang dilakukan tidak hanya berdasarkan analisis dari laporan-laporan yang dibuat.

c. Penilaian utilitas program: dampak dan efisiensi.

Dalam melakukan kegiatan kehumasan peneliti memandang bahwa masih kurang adanya penekanan pada aspek evaluasi.

Dengan kata lain, terdapat kesan bahwa setiap program/kegiatan kehumasan justru lebih fokus pada aspek implementasi/pelaksanaannya saja. Selama ini, evaluasi dilakukan oleh humas masih sebatas mengukur penyerapan anggaran saja, sebagai bentuk pengukuran output dan bukan kinerja yang berbicara mengenai outcome/hasil. Tidak adanya riset evaluasi selain membuat program tidak optimal juga menjadikan program humas tidak memiliki evaluasi yang mendalam untuk program selanjutnya. Selain itu dengan adanya evaluasi pada setiap program kegiatan maka segala kekurangan dan kelebihan program dapat diketahui. Dengan demikian, perencanaan kegiatan *media relations* yang tidak strategis disebabkan pemahaman yang belum sesuai teori mengenai penerapan evaluasi kegiatan *media relations* secara ideal sesuai dengan teori. Sedangkan, perencanaan akan mempengaruhi bagaimana evaluasi kemudian diterapkan oleh humas Pemerintah Barito Utara.

5. Kooptasi Media dan Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara

Media mempunyai posisi strategis dalam mendukung pemerintahan yang baik bagi seluruh masyarakat di Indonesia dalam hal ini khususnya pemerintahan Kabupaten Barito Utara. Media harus mampu menjaga transparan dalam pemberitaan, penyiaran independen dan bebas dari kepentingan politik maupun bisnis. Dalam konteks kepentingan bisnis yang dijalankan media, memang benar bahwa media boleh menjalankan bisnis

untuk menghidupi organisasinya agar mampu menjadi sumber informasi yang informatif, faktual dan kredibel. Akan tetapi, ternyata muncul keprihatinan bahwa media massa tidak sepenuhnya menjalankan fungsinya secara tepat seperti yang diuraikan Gurevitch dan Blumler bahwa media massa komersil dikontrol oleh sejumlah konglomerat multinasional yang dapat menjadi kekuatan anti demokratik yang mendukung status quo (LP3ES dalam Dwita, 2016:223). Seperti yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Barito Utara dengan media lokal di daerah Kalimantan Tengah yang membuat penawaran kontrak kerjasama untuk mengorganisir setiap pemberitaan yang akan disebarakan terkait kinerja pemerintah Kabupaten Barito Utara.

Kontrak kerjasama tersebut dengan beberapa butir perjanjian yang dimana salah satu butir tersebut mengacu pada pihak media wajib melakukan konfirmasi sebelum melakukan publikasi terhadap suatu pemberitaan yang cenderung bernilai negatif terhadap kinerja dan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Barito Utara. Media massa dihadapkan pada suatu dilema yakni menghadapi berbagai benturan kepentingan. Hal ini dikarenakan disatu sisi media merupakan institusi yang berfungsi sebagai pengawas sosial di masyarakat, di lain sisi media merupakan sebuah industri yang mengacu kepada kepentingan bisnis secara ekomonis berorientasi terhadap keuntungan finansial.

Keuntungan tersebut akan menjadi faktor penting dalam kelangsungan media, kelangsungan media massa dapat dikatakan tergantung pada bagaimana memelihara keseimbangan antara berbagai benturan kepentingan tersebut. Dengan kata lain, media massa memegang peran penting dalam menyebarkan informasi jalannya pemerintahan yang demokratis kepada rakyat. Menurut McQuail (2005:58), media beroperasi di ruang publik sesuai kepentingan pengguna, kegiatan utamanya adalah memproduksi, mendistribusikan konten simbolik, dan partisipasi bersifat profesional, terarah serta bebas nilai kepentingan.

Didalam kasus ini terlihat bahwa Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah hanya mementingkan kebutuhan *dominant class*. *Dominant class* disini adalah pihak Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara. Dapat kita lihat disini pihak Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah tidak mementingkan kebutuhan khalayak (*subordinate class*). Dimana dari hasil temuan data dapat dilihat pihak Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah menyadari bahwa jika mereka mementingkan kebutuhan *subordinate class* mereka akan menempatkan posisi mereka pada ancaman kelangsungan industri. Karena mereka sadar dengan lebih mementingkan *dominant class* dari pada *subordinate class* mereka akan lebih diuntungkan dari sisi ekonomis nya. Seperti yang sudah peneliti jabarkan pada bab-bab sebelumnya bahwa Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah memiliki kontrak kerjasama bisnis dengan nilai anggaran tertentu.

Pihak Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah mendapatkan keuntungan dari sisi finansial dan pihak Humas Pemerintahan Kabupaten Barito Utara mendapatkan keuntung lebih mudahnya mengontrol pemberitaan-pemberitaan dari kedua media tersebut. Sehingga dalam kontrak kerjasama ini tidak ada pihak yang dirugikan. Dilain sisi hal ini tentu berdampak pada kualitas pemberitaan yang disebarkan oleh media-media tersebut karena melalui kontrak kerjasama itu kecenderungan pemberitaan lebih mendukung kinerja pemerintah Kabupaten Barito Utara. Melalui kontrak kerjasama tersebut Barito Post dan TVRI Kalimantan tengah terindikasi mengabaikan etika jurnalistik dalam melakukan pemberitaan terhadap Pemerintahan Kabupaten Barito Utara karena Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah sudah menjadi media partisipan dari Humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara. Padahal seperti yang kita ketahui bahwa pers bertanggung jawab langsung kepada masyarakat karena tujuan utama jurnalistik atau pers adalah untuk melayani masyarakat (Kovach, 2001: 17).

Pada fenomena ini dapat dikatakan bahwa media telah gagal mempertahankan kredibilitas dan sudah kehilangan kemampuan media dalam menjalankan fungsi normatifnya seperti yang sudah dijelaskan oleh Kiouisis (Wahab, 2013: 45) menyatakan bahwa dalam jaman modern kebebasan pers dan kredibilitas media terkait erat dengan kepercayaan masyarakat kepada media. Barito Post dan TVRI Kalimantan Tengah sudah melupakan etika jurnalistik yang menjadi acuan dalam kegiatan jurnalistik. Seperti yang dijelaskan oleh Ward (2009: 296-297) mencatat

ada beberapa area utama persoalan etika Jurnalistik, yaitu: 1) akurasi dan verifikasi, bagaimana verifikasi dilakukan dan dalam konteks apa, bagaimana penyuntingan naskah dan seleksi isu dilakukan dan apa pentingnya. 2) Independensi, bagaimana wartawan tetap independen dan berpegang pada etika berhubungan dengan karyawan, editor, pemasang iklan, sumber berita, polisi, publik. Kapan wartawan terlalu dekat dan berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. 3) penipuan dan laporan yang dibuat-buat atau pemalsuan, haruskah wartawan mengandalkan kemampuan daya ingatnya ketika menulis berita atau dia menggunakan teknologi komunikasi seperti alat rekam tersembunyi. 4) Penggunaan gambar ilustrasi, bagaimana wartawan menggunakan gambar yang tidak terkesan berbau sensasional. 5) Sumber dan kerahasiaan, haruskah wartawan selalu meminta izin kepada narasumber, dan 6) etika media konvergensi, apakah etika wartawan cetak dan elektronik juga berlaku di jurnalistik online.